



STAI PANCA BUDI
At-Taklim: Jurnal Pendidikan Islam

E-ISSN : 3125-0416 (Online)

Vol. 1, No. 1, Bulan April Tahun 2026

Available online at:

<https://journal.pancabudi-stai.ac.id/index.php/at-taklim/index>

**EVALUASI DAN PENGAWASAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH
SMP MA'ARIF 2 PAMEKASAN**

Nabila Oktafia¹, Iklimatil Udhiyah², Waqi'atul Masrurroh³

Universitas Islam Negeri Madura^{1,2,3}

nabilaoktavia1123@gmail.com¹, iklimatiludhiyah@gmail.com², waqiatul@iainmadura.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan kualitas sekolah di SMP Ma'arif 2 Pamekasan. Pembiayaan pendidikan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan proses pendidikan yang berkualitas, sehingga diperlukan sistem evaluasi dan pengawasan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang terdiri dari pengelola sekolah dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembiayaan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sekolah. Selain itu, pengawasan pembiayaan pendidikan juga memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan, maka semakin tinggi pula kualitas sekolah yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem manajemen keuangan pendidikan yang berbasis transparansi dan akuntabilitas untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Evaluasi, Pengawasan, Pembiayaan Pendidikan, Kualitas Sekolah, Manajemen Pendidikan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of educational financing evaluation and supervision on improving school quality at SMP Ma'arif 2 Pamekasan. Educational financing is an essential aspect of supporting the sustainability of quality education; therefore, an effective, transparent, and accountable evaluation and supervision system is required. The research employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to respondents consisting of school administrators and other related stakeholders. The data were analyzed using multiple linear regression to determine the influence of the independent variables on the dependent variable. The results indicate that the evaluation of educational financing has a positive and significant effect on school quality. In addition, the supervision of educational financing also has a more dominant influence in improving school quality. Simultaneously, both variables contribute significantly to the enhancement of school quality. These findings suggest that the better the evaluation and supervision systems of educational financing, the higher the quality of the school achieved. Therefore, strengthening an educational financial management system based on transparency and accountability is necessary to support the continuous improvement of educational quality.

Keywords : *Evaluation, Supervision, Educational Financing, School Quality, Educational Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya

dipandang sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang akan menentukan daya saing suatu negara di masa depan.¹ Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan menjadi aspek penting yang harus dikelola secara efektif, efisien, dan transparan agar mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Namun dalam praktiknya, pengelolaan pembiayaan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan evaluasi dan pengawasan yang belum optimal di banyak lembaga pendidikan.²

Salah satu permasalahan utama dalam pembiayaan pendidikan adalah ketidaktepatan dalam perencanaan dan penggunaan anggaran. Banyak sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana secara proporsional antara kebutuhan operasional, pengembangan sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, dan kegiatan pembelajaran siswa.³ Ketidakseimbangan ini sering kali berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, kurangnya sistem evaluasi yang komprehensif menyebabkan sulitnya mengukur efektivitas penggunaan dana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Di sisi lain, pengawasan terhadap pembiayaan pendidikan juga masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian serius. Pengawasan yang lemah dapat membuka peluang terjadinya penyalahgunaan anggaran, ketidakefisienan penggunaan dana, hingga rendahnya akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Padahal, dalam era transparansi dan akuntabilitas publik seperti saat ini, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana secara jelas dan terukur. Kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan, seperti komite sekolah, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam proses pengawasan juga menjadi faktor yang memperlemah sistem kontrol pembiayaan pendidikan.⁴

Selain faktor internal, kebijakan pemerintah dalam pendanaan pendidikan juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Program bantuan operasional sekolah (BOS) misalnya, telah memberikan kontribusi besar dalam meringankan beban biaya pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengelola dan mengevaluasi penggunaan dana tersebut. Tanpa sistem evaluasi yang baik, dana yang besar sekalipun tidak akan memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara kebijakan pemerintah, manajemen sekolah, serta sistem pengawasan yang terintegrasi.

Evaluasi pembiayaan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administrasi keuangan semata, tetapi juga harus melihat sejauh mana dana yang digunakan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Evaluasi yang baik akan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pendidikan, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya bersifat retrospektif, tetapi juga harus menjadi instrumen strategis dalam perencanaan pendidikan yang berkelanjutan.⁵

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan globalisasi, sistem pengawasan dan evaluasi pembiayaan pendidikan juga perlu beradaptasi dengan pendekatan yang lebih

¹ Sam Nussy, "PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN," SMAN 1 DUA KOTO, 2021.

² Mochammad Ichsan Baqi and Mardiyah, "Manajemen Strategis Dalam Pendidikan Islam: Alur Dan Tahapan Renstra MAN 2 Kota Malang," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1072>.

³ Nurhasanah Nurhasanah, Windi Miranti, and Retno Wulandari, "PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN KB AMALIA," *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 01 (2022), <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.208>.

⁴ Nurul Ajima Ritonga and Ezlina, "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTs AR-RAUDHAH KARIMUN KEPULAUAN RIAU," *MUMTAZ - Education Management and Islamic Studies* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.70936/mumtaz.v1i1.1>.

⁵ Asiyatul Ulpa et al., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin," *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 21, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.57216/pah.v21i1.959>.

modern.⁶ Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkatkan transparansi, akurasi data, serta mempercepat proses pelaporan dan evaluasi. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pengelola keuangan sekolah juga menjadi hal yang penting agar mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola dana pendidikan secara profesional. Dengan adanya sistem yang terintegrasi antara evaluasi dan pengawasan, diharapkan kualitas sekolah dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan terhadap peningkatan kualitas sekolah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara objektif melalui data numerik, serta menguji hubungan antarvariabel menggunakan analisis statistik⁷. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji pengaruh dan keterkaitan antar variabel secara empiris.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi evaluasi pembiayaan pendidikan dan pengawasan pembiayaan pendidikan, sedangkan variabel dependen adalah kualitas sekolah. Evaluasi pembiayaan pendidikan diukur melalui indikator efektivitas penggunaan anggaran, ketepatan alokasi dana, serta tingkat pencapaian program pendidikan. Sementara itu, pengawasan pembiayaan pendidikan diukur melalui indikator transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pihak terkait dalam pengelolaan dana pendidikan. Adapun kualitas sekolah diukur melalui indikator mutu pembelajaran, prestasi siswa, kualitas tenaga pendidik, serta kelengkapan sarana dan prasarana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarkan kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Selain itu, data pendukung juga dapat diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sekolah dan data administrasi lainnya yang relevan dengan pembiayaan pendidikan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial dengan bantuan software statistik seperti SPSS. Uji yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sekolah secara signifikan dan terukur.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner di SMP Ma'arif 2 Pamekasan kepada responden yang terdiri dari pengelola sekolah, bendahara, dan pihak terkait lainnya.⁸ Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan software statistik untuk mengetahui pengaruh evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan terhadap kualitas sekolah. Hasil analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, serta analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Nilai korelasi setiap item lebih besar dari r tabel (0,30), sehingga instrumen penelitian layak digunakan. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel

⁶ Naqiya Salsabila, Suryadi, and Fitroh Hayati, "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI PESANTREN PERSIS 99 RANCABANGO," *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025, <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v2i1.6314>.

⁷ Sena Wahyu Purwanza, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi , Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian* 6, no. August (2020): 173.

⁸ - Ninik, "PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TUNTANG KABUPATEN SEMARANG," *Edukasi* 14, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.969>.

evaluasi pembiayaan pendidikan sebesar 0,872, pengawasan pembiayaan pendidikan sebesar 0,861, dan kualitas sekolah sebesar 0,889. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa evaluasi pembiayaan pendidikan di sekolah yang menjadi objek penelitian berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor 3,78 dari skala 5. Pengawasan pembiayaan pendidikan juga berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,85, sedangkan kualitas sekolah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sekolah telah memiliki sistem pengelolaan pembiayaan yang cukup memadai, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama dalam hal efektivitas evaluasi dan transparansi pengawasan.

Berikut adalah hasil ringkasan analisis deskriptif variabel penelitian:

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Evaluasi Pembiayaan Pendidikan	3,78	Cukup Baik
Pengawasan Pembiayaan Pendidikan	3,85	Baik
Kualitas Sekolah	3,92	Baik

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa evaluasi pembiayaan pendidikan dan pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sekolah.

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Koefisien Beta	t-hitung	Sig.
Evaluasi Pembiayaan Pendidikan	0,412	4,215	0,000
Pengawasan Pembiayaan Pendidikan	0,463	4,782	0,000
Konstanta	1,215	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel evaluasi pembiayaan pendidikan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,412 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti evaluasi pembiayaan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sekolah. Artinya, semakin baik proses evaluasi yang dilakukan terhadap penggunaan dana pendidikan, maka semakin meningkat pula kualitas sekolah.⁹

Selain itu, variabel pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan variabel evaluasi. Dengan demikian, pengawasan yang baik, transparan, dan akuntabel akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,68 yang berarti bahwa sebesar 68% variasi kualitas sekolah dapat dijelaskan oleh variabel evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompetensi guru, kurikulum, serta lingkungan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Semakin baik sistem evaluasi dan pengawasan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dihasilkan. Hal ini menegaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana, tetapi juga pada mekanisme kontrol dan penilaian yang berkelanjutan.

Evaluasi Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sekolah

Evaluasi pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen fundamental dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana penggunaan dana pendidikan telah sesuai dengan perencanaan, tujuan, serta standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik proses evaluasi

⁹ Hilman Rasyid et al., "AKUNTABILITAS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI PESANTREN PERSIS 67 BENDA," *TADBIRUNA* 5, no. 1 (2025).

yang dilakukan, maka semakin efektif pula pengelolaan keuangan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Dalam konteks praktik khususnya di SMP Ma'arif Pamekasan, evaluasi pembiayaan pendidikan tidak hanya sebatas pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga mencakup analisis mendalam terhadap efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran.¹⁰ Banyak sekolah yang telah menerapkan evaluasi berbasis laporan tahunan dan audit internal, namun belum sepenuhnya mengintegrasikan hasil evaluasi tersebut ke dalam perencanaan strategis sekolah. Akibatnya, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara perencanaan anggaran dengan kebutuhan riil di lapangan, seperti kurangnya alokasi untuk peningkatan kompetensi guru atau pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa indikator efektivitas evaluasi, seperti ketepatan penggunaan anggaran, kesesuaian program dengan kebutuhan sekolah, serta tingkat pencapaian output pendidikan, menjadi faktor yang sangat menentukan kualitas sekolah. Pada SMP Ma'arif 2 Pamekasan sekolah yang memiliki sistem evaluasi yang baik cenderung mampu mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan dana lebih cepat, sehingga dapat segera melakukan perbaikan. Sebaliknya, sekolah yang lemah dalam aspek evaluasi sering kali mengalami pemborosan anggaran dan kurang optimal dalam pencapaian target pendidikan.¹¹

Selain itu, evaluasi pembiayaan juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada stakeholder, baik pemerintah, masyarakat, maupun komite sekolah. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Dalam era digital saat ini, beberapa sekolah mulai menggunakan sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi untuk mempermudah proses evaluasi, sehingga data keuangan dapat diakses secara real-time dan lebih akurat.

Namun demikian, implementasi evaluasi pembiayaan pendidikan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam analisis keuangan, kurangnya pelatihan bagi bendahara sekolah, serta rendahnya pemahaman terhadap pentingnya evaluasi berbasis data. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas SDM serta pendampingan dari pemerintah daerah agar proses evaluasi dapat berjalan lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembiayaan pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Evaluasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

Pengawasan Pembiayaan Pendidikan sebagai Instrumen Akuntabilitas dan Transparansi

Pengawasan pembiayaan pendidikan merupakan aspek penting yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh dana pendidikan digunakan sesuai dengan peraturan, prinsip efisiensi, serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan evaluasi terhadap peningkatan kualitas sekolah.¹² Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengawasan yang kuat mampu memberikan dampak yang lebih besar dalam menjaga kualitas pengelolaan pendidikan.

Pengawasan dalam konteks pembiayaan pendidikan melibatkan berbagai pihak, mulai dari internal sekolah seperti kepala sekolah dan bendahara, hingga pihak eksternal seperti

¹⁰ Raihanatul Jannah and Khairunnisa Khairunnisa, "Evaluasi Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Di Banjarmasin Timur Terhadap Akreditasi Nasional," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.334>.

¹¹ Moh. Faddol, "Strategi Manajemen Peningkatan Moto Pembiayaan Sarana Dan Prasarana," *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.35457/prophetik.v1i2.3889>.

¹² Ujang Maman, Sutaryat Trisnamansyah, and Rita Sulastini, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Yang Bersumber Dari Masyarakat Untuk Meningkatkan Kinerja Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bandung Barat," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.426>.

dinas pendidikan, komite sekolah, dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak ini sangat penting untuk menciptakan sistem kontrol yang seimbang dan tidak terpusat hanya pada satu pihak saja. Dalam praktiknya, pengawasan yang efektif ditandai dengan adanya mekanisme pelaporan yang transparan, audit berkala, serta keterbukaan informasi terkait penggunaan dana pendidikan.¹³

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem pengawasan yang baik cenderung lebih disiplin dalam penggunaan anggaran. Dana pendidikan digunakan sesuai dengan perencanaan awal dan lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, sekolah yang lemah dalam pengawasan sering kali menghadapi masalah seperti keterlambatan laporan keuangan, ketidaksesuaian penggunaan dana, bahkan potensi penyimpangan anggaran.

Salah satu bentuk pengawasan yang efektif adalah pengawasan berbasis partisipatif, di mana masyarakat dan komite sekolah dilibatkan secara aktif dalam proses monitoring penggunaan dana. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas publik. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pelaporan keuangan sekolah juga terbukti membantu meningkatkan efektivitas pengawasan, karena memungkinkan data keuangan dapat dipantau secara lebih cepat dan akurat.

Namun demikian, dalam implementasinya, pengawasan pembiayaan pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap mekanisme pengelolaan dana pendidikan. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam sistem pengawasan internal yang belum sepenuhnya berbasis standar operasional prosedur (SOP) yang jelas.

Dengan demikian, pengawasan pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga integritas dan kualitas pengelolaan sekolah. Pengawasan yang baik tidak hanya mencegah penyimpangan anggaran, tetapi juga memastikan bahwa setiap dana yang digunakan benar-benar memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Pengaruh Sinergi Evaluasi dan Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah

Hasil penelitian pada SMP 2 Ma'arif 2 Pamekasan menunjukkan bahwa evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak dapat dipisahkan dalam sistem manajemen pendidikan yang efektif. Evaluasi berfungsi sebagai alat penilaian, sedangkan pengawasan berfungsi sebagai mekanisme kontrol, sehingga keduanya saling melengkapi dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang optimal.¹⁴

Sinergi antara evaluasi dan pengawasan terlihat dari bagaimana sekolah mampu merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi penggunaan anggaran secara berkesinambungan.¹⁵ Sekolah yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini cenderung memiliki sistem manajemen yang lebih baik, baik dari segi perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, maupun pencapaian hasil pendidikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya kualitas pembelajaran, prestasi siswa, serta kepuasan stakeholder terhadap layanan pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontribusi evaluasi dan pengawasan terhadap kualitas sekolah mencapai 68%, yang berarti bahwa sebagian besar peningkatan kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas guru, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan belajar. Hal ini menegaskan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu sekolah.

¹³ Jannah and Khairunnisa, "Evaluasi Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Di Banjarmasin Timur Terhadap Akreditasi Nasional."

¹⁴ Hendera Wijaya et al., "Analisis SWOT Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024).

¹⁵ Bakri Nofri, Fariz Muhammad, and Nurlaila, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanak Garam Kota Solok," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasae* 10 (2025).

Dalam praktiknya, sinergi antara evaluasi dan pengawasan dapat diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan setiap proses perencanaan, penggunaan, evaluasi, dan pengawasan dana dilakukan secara transparan dan real-time. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pengelola keuangan juga menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa sistem ini dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan bukan hanya sekadar mekanisme administratif, tetapi merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sekolah secara berkelanjutan. Sinergi keduanya menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berkualitas tinggi.¹⁶

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa kedua aspek tersebut memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam sistem manajemen pendidikan. Evaluasi pembiayaan pendidikan terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan anggaran sekolah, khususnya dalam memastikan bahwa setiap dana yang digunakan telah sesuai dengan perencanaan, kebutuhan, serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi yang baik, sekolah dapat mengetahui tingkat keberhasilan program yang didanai, mengidentifikasi kelemahan dalam penggunaan anggaran, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Selain evaluasi, pengawasan pembiayaan pendidikan juga menunjukkan pengaruh yang lebih dominan terhadap peningkatan kualitas sekolah. Pengawasan yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, bendahara, komite sekolah, serta masyarakat, mampu menciptakan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana pendidikan. Hal ini berdampak pada penggunaan anggaran yang lebih efisien, tepat sasaran, serta meminimalisir terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan demikian, pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme penting dalam menjaga integritas sistem pendidikan.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sinergi antara evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Sekolah yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini dengan baik cenderung memiliki sistem manajemen keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Hal ini tercermin dari meningkatnya kualitas pembelajaran, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, serta peningkatan prestasi peserta didik. Dengan kata lain, evaluasi dan pengawasan bukan hanya sekadar aktivitas administratif, tetapi merupakan instrumen strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa evaluasi dan pengawasan pembiayaan pendidikan merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas sekolah. Penerapan sistem evaluasi yang efektif dan pengawasan yang ketat serta transparan perlu terus ditingkatkan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

REFERENSI

Faddol, Moh. "Strategi Manajemen Peningkatan Moto Pembiayaan Sarana Dan Prasarana." *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 2 (2024).

¹⁶ Wijaya et al., "Analisis SWOT Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah."

- <https://doi.org/10.35457/prophetik.v1i2.3889>.
- Jannah, Raihanatul, and Khairunnisa Khairunnisa. "Evaluasi Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Di Banjarmasin Timur Terhadap Akreditasi Nasional." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.334>.
- Maman, Ujang, Sutaryat Trisnamansyah, and Rita Sulastini. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Yang Bersumber Dari Masyarakat Untuk Meningkatkan Kinerja Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bandung Barat." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.426>.
- Mochammad Ichsan Baqi, and Mardiyah. "Manajemen Strategis Dalam Pendidikan Islam: Alur Dan Tahapan Renstra MAN 2 Kota Malang." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1072>.
- Naqiya Salsabila, Suryadi, and Fitroh Hayati. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI PESANTREN PERSIS 99 RANCABANGO." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v2i1.6314>.
- Ninik, -. "PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TUNTANG KABUPATEN SEMARANG." *Edukasi* 14, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.969>.
- Nofri, Bakri, Fariz Muhammad, and Nurlaila. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanak Garam Kota Solok." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasae* 10 (2025).
- Nurhasanah, Nurhasanah, Windi Miranti, and Retno Wulandari. "PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN KB AMALIA." *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 01 (2022). <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.208>.
- Nussy, Sam. "PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN." *SMAN 1 DUA KOTO*, 2021.
- Purwanza., Sena Wahyu. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi , Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif." *Metodologi Penelitian* 6, no. August (2020): 173.
- Rasyid, Hilman, Heru Nugraha, Ali Roswan Pauzi, and badrudin badrudin. "AKUNTABILITAS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI PESANTREN PERSIS 67 BENDA." *TADBIRUNA* 5, no. 1 (2025).
- Ritonga, Nurul Ajima, and Ezlina. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTs AR-RAUDHAH KARIMUN KEPULAUAN RIAU." *MUMTAZ - Education Management and Islamic Studies* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.70936/mumtaz.v1i1.1>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. In Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta. Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2017.
- Ulpa, Asiyatul, Ahmad Rifqi Nazid, Bayu Widakdo, Ellien Lutfia Maghfiroh, Herida Wulansari, Heryannor Heryannor, Imad Al Alim, and Riinawati Riinawati. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin." *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 21, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.57216/pah.v21i1.959>.
- Wijaya, Hendera, Yeni Dyan Primasti, Mariano Setiawan, Subari, and Usfandi Haryaka. "Analisis SWOT Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024).